

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian semakin pesat dan perkembangan teknologi semakin maju, membuat suatu perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kemajuan. Dalam hal ini diperlukan pembangunan ekonomi nasional baik dari pemerintahan maupun masyarakat, pasar modal sebagai sarana pendanaan bagi pemerintah dan perusahaan swasta yang membutuhkan suatu dana dengan instrumen keuangan berjangka panjang berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana dan instrumen modal lainnya. Perusahaan yang terdaftar di Indonesia diwajibkan untuk menyajikan sebuah informasi secara terbuka kepada masyarakat luas, dan tujuan utama pasar modal yaitu untuk memfasilitasi suatu perdagangan pada bisnis perusahaan sehingga pasar modal dapat memberikan suatu dampak yang signifikan terhadap sebuah investasi.¹

Pasar modal di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi dengan adanya pasar modal transaksi ekonomi dapat bernilai fantastis dan dinamis. Agar transaksi dapat terus berkembang maka perkembangan teknologi informasi harus lebih maju. Perkembangan pasar modal tidak hanya berkembang pada pasar modal konvensional saja, karena masyarakat Indonesia yang notabennya beragama Islam maka Indonesia mendorong sistem ekonomi Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam meningkatkan sebuah eksistensi membutuhkan

¹ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, "Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara Indonesia" 5, no. 2 (2019): h.51-53.

perbaikan agar pasar modal di Indonesia tetap eksis di tengah persaingan negara-negara yang semakin ketat perubahan yang harus ditingkatkan untuk eksistensi pasar modal. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal terutama di daerah yang sulit terjangkau.²

Saham syariah merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan aset perusahaan yang dikeluarkan oleh emiten dimana kegiatan usahanya dan cara pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariah. Adapun penyertaan modal dalam bentuk saham yang sesuai dengan prinsip syariah dapat dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah.³ sementara itu kinerja saham syariah terhadap pergerakan harga saham masih relative sedikit, karena saham yang diperjualbelikan harus berasal dari perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah serta terbebas dari unsur riba.⁴

Faktor yang menyebabkan suatu masalah pada investasi yaitu analisis fundamental yang dimana salah satu faktor internal yang menyebabkan naik turunnya harga saham, seorang investor wajib memperhatikan sisi fundamental perusahaan ketika akan berinvestasi. Analisis fundamental juga merupakan analisa suatu kondisi ekonomi dan keuangan suatu perusahaan, informasi ekonomi dan keuangan perusahaan sampai saat ini masih menjadi tolak ukur utama dalam menganalisa kelayakan investasi dalam saham.⁵

² Manaku Cahyatria Agnes, Toha Mohamad and dan Zamroni Afif Muhamad, "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Di Indonesia," *Jurnal Al-Tamsan* (2020): h.137.

³ Jenal Alamsah and Ahmad Eko Adi, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 5 (May 21, 2021): h.804.

⁴ Fajar Naufal hanif, Lita Yulita fitriyani, and Januar Eko Prasetio, "Pengaruh Earning Per Share, Retrun On Asset, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index," *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 6, no. 1 (May 23, 2022): h. 43-51.

⁵ Lilis Puspitawati and Yohana Easterlynda, "Keterbatasan Informasi Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Terhadap Kegagalan Investasi Saham," *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 11, no. 1 (December 29, 2021): h. 23.

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pada perubahan harga saham yaitu terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu dimana suatu risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu perusahaan terutama dalam kebijakan makro suatu negara. Selain faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham, faktor internal juga mempengaruhi suatu harga saham salah satu risiko yang mempengaruhinya dapat ditunjukkan melalui rasio keuangan, terutama pada laba persaham, rasio ekuitas terhadap hutang dan juga rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa.⁶

Financial leverage merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan perlembar saham atau mengukur tingkat kepekaan perubahan laba per lembar saham. Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang semakin besar maka beban tetap yang harus dibayar semakin tinggi, semakin tinggi leverage maka semakin besar juga risiko yang harus dihadapi. Financial leverage dapat dikatakan merugikan apabila pendapatan yang di terima lebih kecil dari pada beban atau biaya suatu perusahaan sebaliknya jika financial leverage di katakan menguntungkan apabila pendapatan yang didapatkan lebih besar dari pada beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan.⁷

Financial leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena apabila

⁶ Aryanti Satar and Sri Delasmi Jayanti, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014 – 2018," *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 2 (December 31, 2020): h. 149.

⁷ Jenal Alamsah and Ahmad Eko Adi, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," h. 804.

terjadinya kenaikan pada financial leverage pada satu-satuan maka akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, semakin tinggi financial leverage maka semakin besar juga risiko yang dihadapi dan semakin banyak para investor untuk meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi maka akan berdampak pada tingkat harga saham.⁸

Penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat harga saham menggunakan financial leverage, diantaranya seperti penelitian Jenal & Ahmad⁹ yang menyebutkan bahwa financial leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sejalan dengan penelitian Hasna, Amri & Setyo¹⁰ berbeda dengan penelitian Debi & Zaida yang menyebutkan bahwa financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹¹

Alasan mengambil judul penelitian ini, penulis ingin mengetahui Perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami kondisi fluktuatif sehingga investor wajib memperhatikan sisi fundamental perusahaan untuk mengurangi risiko investasi

⁸ Zainuddin Wardani Shinta and Yulianti Rahma, "Pengaruh Proditabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018" *Jurnal Serambi Konstruktivis*, 4 (June 2022):h. 280–283.

⁹ Jenal Alamsah and Ahmad Eko Adi, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating."h. 830

¹⁰ Hasna Rosyida, Amrie Firmansyah, and Setyo Baskoro Wicaksono, "Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, no. 2 (December 16, 2020): h.196.

¹¹ Syafira Maiza Debi and Zainuf Rizqi Zaida, "Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia," *journal feb unmul* 17 (2021): h.539.

Berdasarkan analisis fundamental yang mengukur fluktuatifnya harga saham menggunakan financial leverage serta adanya beberapa perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu mengenai financial leverage atau kebijakan hutang terhadap harga saham, maka peneliti tertarik mengkaji kembali **“Pengaruh Financial Leverage Terhadap Tingkat Harga Saham Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami kondisi fluktuatif.
2. Naik turunnya harga saham membuat investor wajib memperhatikan sisi fundamental perusahaan untuk mengurangi risiko investasi.

C. Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Fokus pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu BRI Syariah, Panin Dubai Syariah dan BTPN Syariah.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada financial leverage yang diukur menggunakan rasio Debt Equity Ratio (DER) sebagai variabel independent dan harga saham sebagai variabel dependent.
3. Periode pengamatan yaitu dari tahun 2019-2022 dengan menggunakan data triwulan

4. Sampel pada penelitian ini yaitu BRI Syariah, Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah financial leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh financial leverage terhadap harga saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh financial leverage terhadap harga saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh financial leverage terhadap harga saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca serta dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan financial leverage terhadap tingkat harga saham.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti, sebagai wadah dalam mengaplikasikan teori yang didapatkan selama ini, selain itu diharapkan menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan

menganalisis permasalahan pada lembaga perbankan syariah sehingga mampu memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan.

3. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan dan pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya tentang financial leverage terhadap harga saham syariah.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitiannya sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN :

Pada Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS :

Pada Bab ini membahas tentang landasan teori-teori dari studi pustaka yang penulis gunakan sebagai pendukung landasan masalah yang diteliti oleh penulis, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN :

Pada Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel serta metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :

Pada Bab ini membahas tentang keadaan objek penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan analisis data.

BAB V PENUTUP :

Pada Bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.